IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA	DIYAH KHUSNA PRIHATIN
NIM	20032981010222
INSTANSI/ NAMA SEKOLAH	SMP NEGERI 3 BUMIAYU, KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
SMP NEGERI 3 BUMIAYU
Jalan Desa Langkap Kec. Bumiayu Kab. Brebes 52273 _ Email : spen3bumiayu@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Wawasan dan Kesiapan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menemukan ragam profesi dilingkungan sekitar.
F	Tujuan Khusus	Setelah mengikuti Layanan Daring, peserta didik diharapkan mampu: 1. Menemukan ragam profesi di lingkungan sekitar 2. Menghubungkan persyaratan Pendidikan dengan jenis profesi
G	Sasaran Layanan	Kelas 9A
H	Materi Layanan	1. Pengertian profesi 2. Ragam profesi 3. Persyaratan Profesi
I	Waktu	- Semester Gasal / Minggu ke 2 September 2020 - 1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk *2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9*, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir*, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi ItuMudah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
K	Pendekatan	Ekspositori dan Penugsan
	Metode	Mode daring Kombinasi (WAG, Google Meet & Google classroom)
L	Media / Alat	Power Point, Modul/Hand Out dan LKKPD (lembar kerja)
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	a. Guru BK membuka layanan daring melalui *google meet* b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan memberikan penguatan dengan kalimat positif) c. Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

		d. .Memberikan penjelasan kontrak layanan Daring agar bisa berjalan lancar e. Memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan f. Menyampaikan tujuan-tujuan umum dan khusus layanan daring yang akan dicapai. g. Memberikan penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan layanan daring dengan pendekatan Ekspositori h. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik i. Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan,
		j. Ice Breaking : peregangan otot kepala dan tangan, mengikuti gerakan saya (guru BK)
	2. Tahap Inti	a. Peserta didik mengamati tayang slide Power Point yang ditampilkan oleh guru BK melalui *Share Screen di google meet* b. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai pengertian profesi yang selama ini dipahami c. Peserta didik yang mampu menyampaikan pendapat menerima apresiasi dari guru BK d. Salah satu peserta didik membacakan slide PPT mengenai pengertian Profesi dn persyaratanProfesi e. Peserta didik mencari ragam profesi yang ditemui di lingkungan sekitar dengan mengisi LKPD melalui Google Formulir f. Peserta didik mengidentifikasi jenis profesi dan persyaratan yang harus dimiliki dari gambar yang ditayangkan oleh guru BK dan menuangkannya di LKPD yang telah disediakan di google formulir
	3. Tahap penutup	a. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan kebermaknaan kegiatan dengan bimbingan guru BK b. Peserta didik mendapatkan penguatan dan rencana tindak lanjut. c. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan. d. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di google formulir. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam google meet 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami

		4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Bumiayu, Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Drs. SHODIQUN
NIP 19640215 199702 1 001

DIYAH KHUSNA P,S.Pd,S.Psi

Lampiran 1. Uraian Materi

MENGENAL PROFESI DAN PROSPEK KARIR

Apa yang kaian fikirkan saat melihat gambar di atas ? Apakah gambar di tas mengingatkan kalian pada kehidupan maa depan? Apakah Pekrjaan atau Profesi? Silakan gunakan imajinasi kalian? Kemukakan pendapat kalian di dalam kelas!

Apa Itu Profesi?

Apa yang dimaksud dengan profesi? Secara umum, **pengertian profesi** adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan ilmu pengetahuan atau keterampilan khusus sehingga orang yang memiliki

pekerjaan tersebut harus mengikuti pelatihan tertentu agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Mereka yang berprofesi di bidang tertentu biasanya disebut dengan profesional, yaitu seseorang yang memiliki keahllian teknis di bidang tertentu. Misalnya arsitek, dokter, akuntan, tentara, pengacara, desainer, dan lain sebagainya.

Kata "profesi" diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu *"profession"* yang berasal dari bahasa Latin *"professus"*. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sama, yaitu mampu atau ahli di bidang tertentu. Sehingga pengertian profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu yang didapat dari pendidikan tinggi, dimana umumnya mencakup pekerjaan mental yang didukung dengan kepribadian dan sikap profesional.

Pengertian Profesi Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa arti profesi, maka kita dapat merujuk pada pendapat para ahli berikut ini:

1. Peter Jarvis

Menurut Peter Jarvis (1983:21), pengertian profesi adalah suatu pekerjaan yang sesuai dengan studi intelektual atau pelatihan khusus dimana tujuannya untuk menyediakan pelayanan keterampilan bagi orang lain dengan upah tertentu.

2. Hughes E.C

Menurut Hughes E.C (1963), pengertian profesi adalah suatu pekerjaan di bidang tertentu dimana seorang profesional memiliki pengetahuan lebih baik dari kliennya mengenai sesuatu yang terjadi pada klien tersebu.

3. Cogan

Menurut Cogan (1983:21), pengertian profesi adalah suatu keterampilan khusus yang dalam prakteknya didasarkan atas suatu struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian ilmu pengetahuan.

4. Schein E.H

Menurut Schein E.H (1962), pengertian profesi adalah suatu set pekerjaan yang membangun suatu set norma yang sangat khusus yang berasal dari peran khusus di masyarakat.

5. Dedi Supriyadi

Menurut Dedi Supriyadi (1998:95), arti profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntuk keahlian khusus, tanggungjawab, serta kesetiaan terhadap pekerjaan tersebut.

Doni Keosoema

Menurut Doni Keosoema, pengertian profesi adalah suatu pekerjaan yang memiliki wujud sebagai jabatan dalam hierarki birokrasi, yang menuntut keahlian serta etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan baku terhadap masyarakat.

Profesi sendiri merupakan kata serapan dari sebuah kata dalam bahasa Inggris *"Profess"* yang bermakna : "**Janji** untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas khusus secara tetap/permanen".

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasidan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Contoh profesi adalah pada bidang hukum, ekonomi, kedokteran, militer, teknik desainer, tenaga pendidik. Seseorang yang memiliki suatu profesi tertentu, disebut profesional. Namun seiring semakin familiernya istilah profesi di masyarakat, profesional juga biasa digunakan dalam sebuah percakapan atau peng-istilahan untuk suatu aktivitas yang menerima bayaran. Hal tersebut untuk menunjukan bahwa aktivitas tersebut tidak "amatir". Contohnya adalah pemain sepak bola profesional yang menerima bayaran untuk pertandingan sepak bola yang dilakukannya, sementara olahraga sepak bola sendiri pada dasarnya tidak dianggap sebagai suatu profesi. Profesi adalah suatu pekerjaan, dan kita seringkali menganggap profesi sebagai suatu pekerjaan, namun sesungguhnya tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi mempunyai karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya.

Ciri Ciri Profesi. Ada beberapa sifat dan karakteristik profesi yang tidak terdapat pada jenis pekerjaan yang bukan merupakan profesi. Adapun ciri-ciri profesi adalah sebagai berikut:

- Terdapat keahlian atau pengetahuan khusus yang sesuai dengan bidang pekerjaan, dimana keahlian atau pengetahuan tersebut didapatkan dari pendidikan atau pengalaman.
- Terdapat kaidah dan standar moral yang sangat tinggi yang berlaku bagi para profesional berdasarkan kegiatan pada kode etik profesi.
- Dalam pelaksanaan profesi harus lebih mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi.
- Seorang profesional harus memiliki izin khusus agar dapat menjalankan pekerjaan sesuai profesinya.
- Pada umumnya seorang profesional merupakan anggota suatu organisasi profesi di bidang tertentu.

Syarat-syarat Profesi. Secara umum, terdapat beberapa syarat pada suatu profesi. Adapun syarat-syarat profesi adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan khusus di suatu bidang ilmu tertentu.
- Melibatkan berbagai kegiatan intelektual.
- Membutuhkan adanya suatu persiapan tertentu yang cukup dalam, jadi bukan hanya sekedar latihan saja.
- Membutuhkan latihan yang berkesinambungan di dalam melaksanakan pekerjaannya atau jabatannya.
- Lebih mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi.
- Adanya organisasi para profesional sesuai dengan bidang profesi.

- Terdapat kode etik atau standar baku dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Karakteristik Profesi. Pada dasarnya profesi sangat berhubungan dengan pekerjaan, namun tidak semua jenis pekerjaan merupakan profesi. Terdapat beberapa karakteristik yang membedakan antara profesi dengan pekerjaan lainnya, yaitu:

1. **Keahlian berdasarkan pengetahuan teoretis**, para profesional memiliki pengetahuan teoretis yang ekstensif dan keahlian dalam mempraktekkan pengetahuan tersebut.
2. **Adanya pendidikan yang ekstensif**, yaitu proses pendidikan yang cukup lama dengan jenjang pendidikan yang tinggi bagi profesi yang prestisius.
3. **Terdapat ujian kompetensi**, yaitu ujian mengenai pengetahuan di bidang tertentu, dimana umumnya terdapat syarat untuk lulus tes yang menguji pengetahuan teoretis.
4. **Terdapat pelatihan institusional**, yaitu suatu pelatihan pelatihan untuk mendapatkan pengalaman praktis sebelum menjadi anggota penuh organisasi profesi.
5. **Adanya asosiasi profesional**, yaitu organisasi suatu profesi yang bertujuan untuk meningkatkan status para anggotanya.
6. **Adanya lisensi**, yaitu sertifikasi di bidang tertentu sehingga seorang profesional dianggap memiliki keahlian dan dianggap bisa dipercaya.
7. **Kode etik profesi**, yaitu suatu prosedur dari organisasi profesional yang mengatur para anggotanya agar bekerja sesuai aturan.
8. **Adanya otonomi kerja**, yaitu pengendalian kerja dan pengetahuan teoretis para profesional untuk menghindari intervensi dari luar.
9. **Mengatur diri**, seorang profesional diatur oleh organisasi profesi tanpa adanya campur tangan pemerintah.
10. **Layanyan publik dan altruisme**, yaitu pendapatan atau penghasilan dari kerja profesi yang dipertahankan selama berhubungan dengan keperluan masyarakat.
11. **Status dan imbalan tinggi**, seorang profesional yang sukses akan mendapatkan status yang tinggi, prestise, dan imbalan yang layak sebagai pengakuan terhadap layanan yang diberikan kepada publik.

Jenis - Jenis Profesi

Di bawah ini disajikan mengenai berbagai jenis profesi yang berada di tengah masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa urutan yang disajikan ini bukanlah merupakan urutan derajat profesi itu di tengah masyarakat. Seluruh pekerjaan dan profesi memiliki tingkat dan derajat kemanfaatan tersendiri bagi masyarakat. Urutan ini juga bukan merupakan urutan yang didasarkan pada tingkat jabatan, karena tingkat jabatan selalu terkait dengan tanggung jawab seseorang di dalam institusi tempat ia bekerja. Sesuai dengan bakat dan kesempatan hidup, seorang dapat memilih jenis profesi sebagai berikut :

1. Profesi Dalam Bidang Ketenagaahlian dan Teknis

Profesi yang termasuk dalam kategori ini lazimnya berkecimpung di bidang riset dan penerapannya dalam berbagai masalah teknologi, ekonomi, kesehatan, sosial, dan

industri. Profesi dalam kategori ini melakukan fungsi-fungsi keahlian teknologi, artistik, dan lain-lain. Bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan dalam profesi ini antara lain ilmu alam dan fisika, teknik struktur bangunan, hukum, kesehatan, agama, pendidikan, sastra, seni, dan olahraga.

Penjelasan lebih lanjut dari masing-masing jenis profesi ini adalah sebagai berikut :

a. **Ilmuwan Sains (Peneliti) dan Teknisinya.**
   Contohnya : ahli kimia, ahli fisika, ahli ahli geofisika, ahli astronomi
b. **Ilmuwan Perencana dan Pelaksana Pembangunan serta Teknisinya**
   Contoh profesi ini antara lain : arsitek dan perencana kota, ahli bangunan, ahli mesin, ahli listrik
c. **Ilmuwan Hayati dan Teknisinya**
   Contoh profesi ini antara lain : ahli biologi, ahli pertanian
d. **Ilmuwan Teknologi Penerbangan dan Perkapalan**
   Contoh profesi ini antara lain : pilot, kapten kapal, serta ahli mesin penerbangan dan perkapalan
e. **Ilmuwan Kedokteran**
   Contoh profesi ini antara lain : dokter (umum dan spesialis), gokter gigi, dokter hewan, ahli farmasi, ahli gizi dan nutrisi, bidan serta perawat profesional

f. **Ilmuwan Matematika, Statistik, Penganalisis Sistem dan Teknisinya**
   Contoh profesi ini antara lain : ahli matematika, ahli statistic
g. **Ilmuwan Ekonomi**
   Contoh profesi ini antara lain : ahli ekonomi umum, ahli manajemen, ahli administrasi, ahli pemasaran
h. **Ilmuwan Akuntansi**
   Jensi profesi ini merencanakan dan memberikan jasa akuntansi, serta mambantu pembuatan neraca keuangan. Contoh profesi ini antara lain : akuntan, auditor
i. **Ilmuwan Hukum**
   Contoh profesi ini antara lain : hakim, jaksa, pengacara
j. **Ilmuwan Pendidik**
   Contoh profesi ini antara lain : guru, tutor/trainer/instruktur, dosen
k. **Ilmuwan Agama (Rohaniawan)**
   Contoh Profesi ini antara lain : Kiai, Ustadz, Pendeta, Biksu
l. **Ilmuwan Sastra dan Bahasa**
   Contoh jenis profesi ini antara lain : kolumnis, pengarang, kritikus seni, penulis, wartawan
m. **Ilmuwan Seni Rupa**
   Contoh jenis profesi ini antara lain : pematung, pelukis, fotografer
n. **Ilmuwan Seni Musik**
   Contoh profesi ini antara lain : Komponis, Penyanyi, Musisi, Produser, Aktor, Aktris, Koreografer

o. **Ilmuwan Keolahragaan**

Contoh jenis profesi ini antara lain : pelatih, olahragawan (atlet), dokter olah raga, pembina olah raga

p. **Pekerja Sosial dan Kemasyarakatan**

Contoh jenis profesi ini antara lain : Ahli Perpustakaan, Kurator Musium, Filolog, Sosiolog, Sejarawan, Antropolog

2. Profesi Bidang Ketatalaksanaan Dan Pengelolaan

Profesi yang termasuk dalam kategori ini terdiri atas orang-orang yang terpilih dan dipercaya sebagai anggota pemerintahan setempat, daerah, provinsi, regional atau nasional. Tugas yang diemban oleh profesi ini antara lain ikut memutuskan atau aktif menyusun kebijakan pemerintah pusat atau pemerintah daerah, serta mempersiapkan amandemen hukum dan peraturan resmi bersama dengan pejabat lain yang ikut mengorganisasi, mengatur, dan memerintah. Orang-orang yang bergelut dalam profesi ini juga mewujudkan dan menjalankan kebijakan pemerintah, serta mengelola, merencanakan, memadukan dan mengatur kegiatan masyarakat dan pribadi. Contoh jenis profesi yang berada dalam kategori ini antara lain sebagai berikut :

a. Pejabat Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif
b. Pengelola

3. Profesi dalam bidang ketatausahaan

Profesi yang termasuk dalam kategori ini berkecimpung dalam bidang pelayanan masyarakat yang mengusahakan agar norma hukum, peraturan dan ketepatan-ketepatan pemerintah lokal, provinsi dan negara dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, profesi ini juga mengawasi jalannya kinerja, kelancaran proses transportasi dan komunikasi, serta pekerjaan lainnya yang memantau pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Contoh dari profesi ini antara lain sebagai berikut : Pengawas, Stenograf dan Pengetik, Penata Buku dan Kasir, Pengatur transportasi dan Komunikasi, Pekerja Dinas Pos, Telegraf, dan Telpon

4. Profesi Dalam Bidang Perdagangan

Profesi yang termasuk ketegori ini berkecimpung dalam merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengarahkan usahanya dalam dunia perdagangan besar atau kecil. Contoh profesi ini antara lain sebagai berikut :

1. Manajer ; pemasaran, penjualan, dan pembelian barang komoditas perdagangan.
2. Penjual, Pengecer, dan Lainnya
3. Penjaja Asuransi dan Perumahan

5. Profesi dalam Bidang Jasa

Profesi yang termasuk kategori ini berkecimpung dalam mengarahkan, mengorganisasi, mengawasi, merencanakan dengan matang, agar sektor di luar industry dapat berjalan dengan semestinya. Dalam jenis profesi ini, terdapat pengusaha jasa sosial

yang berkecimpung dalam bidang kemasyarakatan dan pribadi ini antara lain : konsultan, pelayan hotel, tukang cukur/pangkas rambut, ahli kecantikan

6. Profesi dalam Bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan

Dalam sektor pertanian, profesi yang dapat dilakukan antara lain membudidayakan tanaman tertentu. Begitu pula dengan jenis profesi lainnya. Masing-masing mempunyai spesialisasi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya. Contoh dari kelompok profesi ini antara lain sebagai berikut : Manajer Pengawas Perkebunan, Pekerja pertanian dan peternakan, Pekerja Kehutanan, Pekerja perikanan (penangkap ikan), Pekerja perikanan melakukan penangkapan sumber daya ikan yang berada di laut lepas, lalu membawanya le dermaga untuk dijual ke pusat pasar ikan.

7. Profesi dalam Bidang Eksplorasi Energi

Profesi yang termasuk ketegori ini berkaitan langsung dalam masalah penambangan mineral, minyak, dan gas bumi. Orang-orang yang profesi ini juga mengerjakan proses pengolahan dan pembangkitan energy. Mereka juga melakukan konstruksi dan pembenahan berbagai tipe jalan, bangunan, dan mesin. Contoh profesi ini antara lain pekerja kilang minyak dan penambang batubara.

8. Profesi dalam Bidang Militer

Profesi yang temasuk kategori ini berkaitan langsung dengan tugas-tugas yang berhubungan dengan pertahanan dan keamanan negara. Contoh profesi ini antara lain : Polisi, Prajurit, Tentara, Marinir.

Demikianlah penjelasan ringkas mengenai pengertian profesi, ciri-ciri, syarat, karakteristik, serta beberapa contoh profesi yang ada di masyarakat. Semoga artikel ini bermanfaat dan menambah wawasan kalian.